

**MENINGKATKAN PEMAHAMAN PESERTA DIDIK MELALUI
PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE
INTREGRATED READING AND COMPOSITION (CIRC)**

Veni Saputri¹⁾, Arsam²⁾, Awardin³⁾

^{1,2,3} Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Kendari

Email: venysaputryveny@gmail.com

Abstract

The Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model is a learning model where students can learn by working together in each group. The purpose is to know and describe the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model can improve students' understanding of Islamic Religious Education subjects in class VIII A and the effect of the application of the Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) learning model on students' understanding of Islamic Religious Education subjects in class VIII A. The research method used is class action research (PTK). The results of this study from the results of data analysis obtained in this study that: 1) The learning activity of students in cycle I reached 50% but had not yet reached the predetermined indicator of 80%, and in cycle II it increased to 90% which showed the achievement of performance indicators. 2) The learning outcomes of students in cycle I average value of 72% while in cycle II the average value reached 83%. The increase in student learning outcomes in cycle I reached 46% or 12 out of 26 students who were classically complete and 63% of students who were not classically complete so that they had not reached the predetermined indicator of 80% and in cycle II the student learning outcomes reached 88% or 23 out of 26 students who were classically complete, so it has shown the achievement of performance indicators.

Keywords: CIRC Learning Model, PAI Subjects

Abstrak

Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* adalah suatu model pembelajaran di mana peserta didik dapat belajar dengan bekerjasama dalam setiap kelompok. Tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan model pembelajaran *Cooperative Intregrated Reading and Composition (CIRC)* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A dan pengaruh penerapan model pembelajaran *Cooperative Intregrated Reading and Composition (CIRC)* terhadap pemahaman peserta didik pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian Tindakan kelas (PTK).

Hasil penelitian ini dari hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini bahwa: 1) Aktivitas belajar peserta didik pada siklus I mencapai 50% namun belum mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 80%, dan pada siklus II meningkat menjadi 90% yang telah menunjukkan pencapaian indikator kinerja. 2) Hasil belajar peserta didik pada siklus I nilai rata-rata 72% sedangkan pada siklus II nilai rata-rata mencapai 83%. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I mencapai 46% atau 12 orang dari 26 peserta didik yang tuntas secara klasikal dan 63% peserta didik yang belum tuntas secara klasikal sehingga belum mencapai indikator yang telah ditetapkan yaitu 80% dan pada siklus II hasil belajar peserta didik mencapai 88% atau 23 orang dari 26 peserta didik yang tuntas secara klasikal, sehingga telah menunjukkan pencapaian indikator kinerja.

Kata Kunci: Model Pembelajaran CIRC, Mata Pelajaran PAI

Pendahuluan

Proses pendidikan merupakan salah satu elemen fundamental dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas. Ada banyak tantangan atau masalah yang terus membelit yang saling terkait. Pendidikan Agama Islam juga menghadapi tantangan ideologis, dualisme sistem Pendidikan Islam, bahasa, dan masalah model pembelajaran (Aminah, 2019). Di era globalisasi saat ini, tantangan yang dihadapi oleh dunia pendidikan semakin kompleks, menuntut inovasi dan peningkatan metode pembelajaran yang efektif. Tantangan utama yaitu pendidikan nasional, termasuk Pendidikan Agama Islam adalah kualitas pendidikan yang kurang, menyebabkan karakter peserta didik kurang. Model pembelajaran kooperatif tipe Cooperative Script (CS), tipe Artikulasi dan tipe Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat digunakan dalam pembelajaran (Fitriyani et al., 2020). Salah satu model pembelajaran yang telah terbukti mampu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan peserta didik adalah Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC).

CIRC merupakan model pembelajaran kooperatif yang menggabungkan aktivitas membaca dan menulis secara terintegrasi dalam kelompok kecil. Model ini dirancang untuk mendorong siswa bekerja sama dalam memahami teks, mengembangkan keterampilan membaca kritis, dan menyusun tulisan yang baik. Model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) mengacu pada sistem pengelompokan atau tim kecil yang terdiri dari empat hingga enam orang dengan latar belakang akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang heterogen atau berbeda (Ratnasari & Adiwijaya, 2023). Setiap peserta didik dalam kelompok belajar harus terlibat dalam kegiatan belajar kelompok; khususnya, peserta didik harus terlibat dalam kegiatan membaca kelompok untuk menemukan ide wacana atau materi dari topik pembelajaran yang sedang dibahas. Peserta didik harus terlibat dalam kegiatan membaca kelompok dengan tujuan menemukan ide dari materi pembelajaran yang sedang dibahas, sehingga mereka mampu

memahami materi dan mampu berpikir kritis tentang materi pembelajaran yang sedang dibahas. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya diajak untuk memahami materi secara individu, tetapi juga untuk berbagi pemahaman dan pengetahuan dengan teman sekelompoknya.

Penerapan model pembelajaran CIRC, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, sehingga masing-masing kelompok terdiri dari siswa dengan kemampuan yang beragam. Setiap anggota kelompok diberikan tanggung jawab untuk membantu satu sama lain dalam memahami teks bacaan dan menyelesaikan tugas-tugas menulis. Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) menurut (Sani, 2019) merupakan model pembelajaran komprehensif pada pembelajaran membaca dan menulis secara berkelompok, kemudian membuat intisari dari materi yang dibaca, ketika satu kelompok menyajikan hasil intisarinya, kelompok lain menyimak, menanggapi cerita, memprediksi akhir cerita dan melengkapi cerita yang kurang lengkap (Kusumawardani et al., 2020). Aktivitas yang dilakukan mencakup diskusi kelompok, pemberian umpan balik, dan penyusunan karya tulis bersama, yang semuanya bertujuan untuk memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

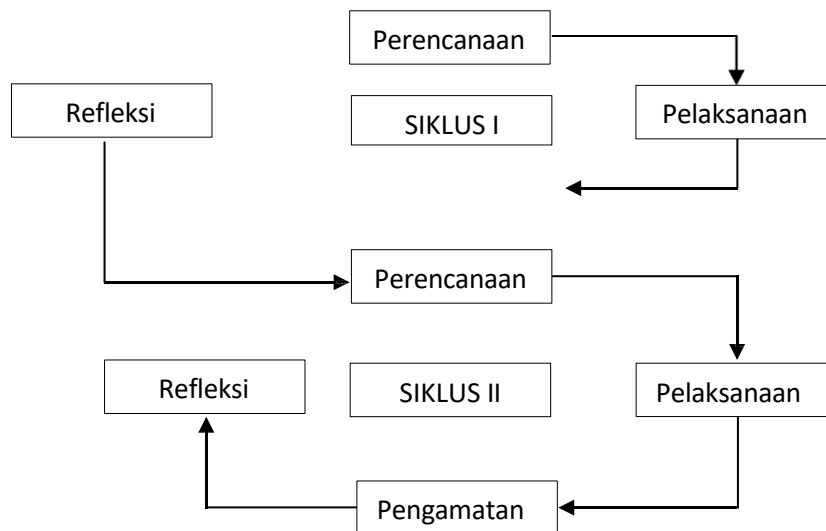
Penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan pemahaman siswa secara signifikan. Melalui kolaborasi dan interaksi dalam kelompok, siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar dan lebih termotivasi untuk mencapai hasil yang lebih baik. Selain itu, keterampilan sosial dan komunikasi siswa juga berkembang, mengingat pentingnya kerjasama dan saling membantu dalam mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, model pembelajaran CIRC menawarkan pendekatan yang komprehensif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui penerapan metode ini, diharapkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat meningkat, sekaligus mengembangkan keterampilan lain yang esensial dalam kehidupan mereka. Pendekatan ini tidak hanya relevan dalam konteks mata pelajaran bahasa, tetapi juga dapat diaplikasikan pada berbagai disiplin ilmu lainnya, menjadikannya sebagai salah satu inovasi penting dalam dunia pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi awal pada tanggal 9 Oktober 2023 yang dilakukan di SMP Negeri 7 Kendari dengan mewawancarai salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam mengenai hasil belajar peserta didik di kelas VIII A, untuk di kelas VIII A berjumlah 26 peserta didik, dari 26 peserta didik masih ada beberapa peserta didik yang hasil belajarnya masih rendah. Karena kurangnya model pembelajaran yang diterapkan oleh seorang pendidik maka pemahaman peserta didik masih kurang, pendidik masih menggunakan metode konvensional dengan model teacher center dengan menggunakan model ini ada sebagian peserta didik mengikuti proses pembelajaran dan yang lainnya fokus pada aktivitasnya. Permasalahan tersebut mengakibatkan proses pembelajaran menjadi

monoton dan membosankan sehingga ada sebagian peserta didik yang tidak mengikuti proses pembelajaran. Peserta didik cenderung tidak fokus pada kegiatan pembelajaran. Antusiasme peserta didik dalam kegiatan pembelajaran menjadi kurang sehingga peserta didik belum bisa memahami dan mengaplikasikan materi yang telah diberikan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Penelitian Tindakan kelas (Sugiyono, 2013) ini telah dilakukan di SMP Negeri 7 Kendari pada tanggal 20 November 2023 sampai dengan Januari 2024, Semester Ganjil Tahun Ajaran 2023/2024 di kelas VIII A Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menerapkan model pembelajaran Cooperative Intregrated Reading and Composition (CIRC). Berikut siklus penelitian Tindakan kelas



Adapun sumber data pada penelitian ini ialah data kuantitatif berupa hasil belajar dan data kualitatif berupa pelaksanaan pembelajaran (aktivitas belajar peserta didik) yang dilakukan melalui observasi. Teknik pengumpulan data ialah Teknik tes, dan observasi. Teknik analisis data yaitu ketuntasan aktivitas belajar siswa, menentukan ketuntasan belajar klasikal, menentukan rata-rata belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan yang tersistematis dalam susunan berikut: dilakukan peneliti adalah

1. Menentukan pokok pembahasan materi yang akan dibahas dalam proses pembelajaran yaitu “Beragama secara moderat”
2. Menyiapkan bahan ajar seperti buku paket Pendidikan Agama Islam Kelas VIII
3. Menyusun Modul Ajar dengan materi “Kaidah Bacaan Nun Mati/Tanwin”

Model pembelajaran CIRC

4. Menyiapkan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik
5. Menyiapkan lembar tes siklus 1 untuk mengetahui bagaimana pemahaman peserta didik dalam proses belajar dari hasil belajar peserta didik
6. Menyiapkan lembar observasi aktivitas belajar peserta didik
7. Melakukan kordinasi dengan pendidik tentang pelaksanaan tindakan

Table 1. Analisis Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Setiap Siklus

Ketuntasan	Siklus I		Siklus II	
	F	(%)	F	(%)
Tuntas	12	46%	23	88%
Tidak Tuntas	14	63%	3	11%
Jumlah	26	100%	27	100%

Pada gambar menunjukkan bahwa siklus I jumlah peserta didik yang tuntas 12 orang peserta didik dengan persentase 46% dan peserta didik yang tidak tuntas 14 orang peserta didik dengan persentase 63% sehingga hasil evaluasi belajar peserta didik belum mencapai indikator kinerja yaitu 80%. Evaluasi hasil belajar peserta didik pada siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dimana pada siklus II terdapat 23 orang peserta didik yang tuntas dengan persentase 88% dan yang belum mencapai ketuntasan 3 orang peserta didik dengan persentase 11%. Sehingga telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 80%.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan penerapan Model pembelajaran Cooperative Intregrated Reading and Composition (CIRC) yang melibatkan peserta didik dalam suatu kegiatan (proyek) untuk menghasilkan suatu produk dengan membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok sebagai satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada materi siklus I “kaidah bacaan nun mati/tanwin” sedangkan pada siklus II dengan materi “ Sejarah pancasila dan sikap moderat para pemimpin umat islam” yang dipelajari semester ganjil.

Penelitian ini dilakukan selama dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pada setiap siklus dilakukan kegiatan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi serta refleksi yang bertujuan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan yang terjadi pada siklus I kemudian akan diperbaiki pada berikutnya. Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan Model pembelajaran CIRC. Penilaian hasil belajar peserta didik ditentukan dengan indikator kinerja minimal 80%, siswa telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 75, skor perolehan nilai diambil dari hasil tes/evaluasi. Sedangkan penilaian aktivitas belajar peserta didik ditentukan dengan indikator kinerja yaitu minimal 80% skenario pembelajaran yang telah dibuat dilaksanakan dengan baik dan nilai tersebut diambil dengan menggunakan lembar observasi.

Pada siklus I pertemuan pertama dilakukan pada hari rabu tanggal 22 November 2023, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 24 November 2023 dan siklus II pertemuan pertama pada hari rabu 29 November 2023 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari jum'at 1 Desember 2023. Proses pembelajaran mengacu pada pembelajaran dengan penerapan Model Pembelajaran CIRC. Pembelajaran dimulai dengan mengadakan apersepsi dengan bertujuan menggali pengetahuan dasar peserta didik menyatakan pendapat, guru melanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat memahami arah arah dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Setelah itu guru menjelaskan secara umum mengenai Model Pembelajaran CIRC. yang akan diterapkan dalam pembelajaran, kemudian guru membagi peserta didik kedalam 5 kelompok dan penentuan anggota kelompok dibagi secara heterogen.

Setelah semua peserta didik bergabung dengan kelompoknya masing-masing, guru menyampaikan topik materi yang akan dibahas, Langkah selanjutnya guru membagikan lembar kerja peserta didik kepada peserta didik dimasing-masing kelompok, peserta didik membaca sumber belajar yang diberikan oleh guru terkait permasalahan yang harus dikerjakan pada lembar kerja peserta didik masing-masing kelompok dengan guru membimbing setiap kelompok yang mengalami kesulitan dalam proses diskusi kelompok. Guru memberikan umpan balik terkait materi yang sudah dibahas hal ini dimaksudkan agar apa yang telah dipelajari peserta didik dapat lebih dipahami dan diingat oleh peserta didik Berdasarkan dari hasil penelitian dilakukan, kegiatan pembelajaran pada siklus I belum dapat mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas belajar peserta didik pada proses pembelajaran siklus I masih rendah. Hal ini terlihat masih banyak kelemahan klemahaman yang dialami peserta didik ketika dalam proses pembelajaran siklus I.

Adapun kelemahan/penyebab belum tercapainya indikator kinerja yaitu:

- a. Aspek memperhatikan penjelasan guru pada pertemuan pertama belum terlaksana dikarekan peserta didik belum siap untuk mengikuti pelajaran dan masih bingung dengan Model Pembelajaran CIRC
- b. Aktivitas keberanian peserta didik dalam mengajukan pertanyaan dan menjawab/menanggapi pertanyaan belum terlaksana. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik belum berani bertanya dan menjawab atau menanggapi pertanyaan dari guru maupun dari peserta didik lainnya karena beberapa peserta didik masih kurang yakin dengan jawabannya;
- c. Aktivitas peserta didik berdiskusi antar teman pada pertemuan pertama kurang optimal dikarenakan kebanyakan peserta didik masih merasa takut takut mengerjakan hasil kerjanya didepan kelas sehingga hanya mengandalkan jawaban dari teman kelompoknya;
- d. Aktivitas semangat peserta didik dalam mengerjakan tugas pada pertemuan pertama masih terdapat peserta didik yang malas untuk mengerjakan tugasnya, karena merasa tidak akan dihukum apabila tidak mengerjakan tugas tersebut;
- e. Aktivitas peserta didik dalam menyusun jawaban diskusi dengan melibatkan seluruh anggota kelompoknya pada pertemuan pertama

belum optimal dikarenakan peserta didik bosan dengan diskusi kelompok yang dilakukannya.

Rendahnya aktivitas belajar peserta didik berdampak pada hasil belajar peserta didik, dimana hasil evaluasi peserta didik pada pembelajaran siklus I diperoleh rata-rata hasil belajar peserta didik adalah 72% dengan nilai minimum 50 dan nilai maksimum 80. Rendahnya hasil belajar peserta didik ini dapat dilihat pada pencapaian ketuntasan belajar peserta didik yaitu hanya mencapai 46% dan yang tidak tuntas mencapai 63%. Hal ini menunjukkan bahwa indikator yang telah ditentukan belum tercapai, dimana indikator kinerja untuk hasil belajar peserta didik yang telah ditentukan yaitu 80%. Ketidaktercapaian indikator kinerja pada siklus I memungkinkan dilakukan proses pembelajaran siklus II, dimana kelemahan-kelemahan pada siklus I dapat diminimalkan. Setelah melakukan refleksi dan analisis pada siklus I dan kemudian dilanjutkan ke siklus II terjadi peningkatan terhadap kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat berdasarkan hasil observasi dari segi hasil evaluasi belajar siswa diperoleh rata-rata 83% dengan presentasi ketuntasan mencapai 88%.

Perolehan ini cukup tinggi dibandingkan dengan hasil evaluasi belajar peserta didik mencapai dengan persentase 80%. Perolehan ini cukup tinggi dan telah melampaui indikator kinerja yang telah ditentukan. Adanya peningkatan pada siklus II, aktivitas belajar peserta didik, maupun rata-rata hasil belajar peserta didik dan ketuntasan hasil belajar peserta didik, menunjukkan bahwa penerapan Model Pembelajaran CIRC. dalam pembelajaran mampu membangkitkan minat dan memperkuat ingatan peserta didik terhadap materi pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti berkesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sesuai dengan hipotesis tindakan yakni:

1. Penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dapat meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A di SMP Negeri 7 Kendari
2. Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) terhadap peningkatan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII A di SMP Negeri 7 Kendari.

Berdasarkan hasil dari penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang berguna baik secara teoritis maupun praktis bagi guru dalam upaya meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga hasil belajar peserta didik menjadi meningkat adalah sebagai berikut:

1. Rekomendasi Teoritis Hasil penelitian dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan bagi guru tentang pentingnya penerapan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan
2. Rekomendasi Praktis Berdasarkan temuan penelitian, peneliti berkesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil

belajar peserta didik SMP Negeri 7 Kendari kelas VIII A. dengan demikian peneliti merekomendasikan kepada kepala sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 7 Kendari untuk dapat menggunakan dan menerapkan model pembelajaran tersebut.

Kesimpulan

Penelitian mengenai penerapan model pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) menunjukkan bahwa metode ini secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Melalui CIRC, siswa terlibat dalam proses pembelajaran yang kolaboratif, dimana mereka bekerja dalam kelompok kecil untuk membaca, mendiskusikan, dan menulis secara terpadu. Model pembelajaran CIRC mendorong interaksi aktif di antara siswa, sehingga mereka saling berbagi pengetahuan dan strategi dalam memahami teks. Diskusi kelompok yang terstruktur dan umpan balik dari sesama anggota kelompok membantu memperdalam pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, tanggung jawab bersama dalam menyelesaikan tugas-tugas menulis memperkuat keterampilan literasi siswa dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis mereka.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan menggunakan model CIRC menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman bacaan dan keterampilan menulis. Mereka juga lebih termotivasi untuk belajar dan menunjukkan keterlibatan yang lebih tinggi dalam proses pembelajaran. Peningkatan ini tidak hanya terlihat pada aspek kognitif, tetapi juga pada keterampilan sosial dan kerja sama, karena siswa belajar untuk bekerja dalam tim dan menghargai kontribusi setiap anggota kelompok. Secara keseluruhan, penerapan model pembelajaran CIRC terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik. Metode ini memberikan lingkungan belajar yang dinamis dan interaktif, dimana siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan penting. Dengan demikian, CIRC dapat dijadikan salah satu pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas pendidikan, tidak hanya dalam bidang literasi tetapi juga dalam berbagai disiplin ilmu lainnya

Referensi

- Aminah, S. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis al Qur'an Siswa di SDN Tanah Kali Kedinding V Surabaya. *El-Banat*, 9(2), 177–196.
- Fitriyani, Y., Gunawan, A., & Lestari, M. A. (2020). Efektivitas Pembelajaran Cooperative Script, Artikulasi dan Cooperative Integrated Reading and Composition terhadap Pemahaman Konsep Siswa Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(2), 129–139. <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i2.10971>

- Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. (2020). Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ, 1(23)*, 140–151.
- Kurniawan, Y. Inovasi Pembelajaran Model Dan Metode Pembelajaran Bagi Guru. (Surakarta: Cv Kaketa Group, 2019)
- Musu, Anita. Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Perikanan di SMKN 2 96 Kolaka Sulawesi Tenggara. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, (2022).
- Munah, sirrul, Implementasi Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017(2016).
- Ratnasari, D., & Adiwijaya, S. N. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas II Sekolah Dasar melalui Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition. *Journal of Integrated Elementary Education, 3(1)*, 87–97. <https://doi.org/10.21580/jieed.v3i1.16794>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*. (Cetakan Ke). Penerbit Alfabeta Bandung.